

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut (Sadono, 1996:33) “Pengembangan keuangan adalah cara paling umum untuk memperluas hasil per kapita secara konsisten dalam jangka panjang. Perbaikan keuangan adalah upaya untuk meningkatkan setiap pembayaran kapita dengan menangani kemungkinan kekuatan moneter ke dalam ekonomi murni melalui spekulasi, pemanfaatan inovasi, pengembangan lebih lanjut kemampuan, perluasan hierarkis dan kapasitas eksekutif. Perubahan ekonomi terkadang mempengaruhi dunia bisnis. Namun, kemajuan ini dapat menjadi jenis kemajuan atau bahkan kesulitan bagi organisasi dalam jangka waktu tertentu. Hal ini terlihat dari banyaknya organisasi yang mengalami kemalangan karena tidak memiliki pilihan untuk menyelesaikan administrasi lebih lanjut dan kemajuan dalam mengikuti perkembangan yang sedang terjadi”.

Perkembangan dunia bisnis yang pesat dan semakin kompleks serta diikuti dengan berbagai persaingan antar perusahaan menjadi pemicu kuat bagi manajemen perusahaan untuk memberikan performa terbaik atas perusahaan yang dikoordinirnya. Adapun perusahaan menurut (Soemarso,2004:22) adalah “suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia.” Pada umumnya suatu perusahaan di dirikan bertujuan untuk mendapatkan suatu pendapatan atau laba yang semaksimal mungkin agar

kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin, sehingga dapat selalu mengusahakan perkembangan serta peningkatan kinerja perusahaan lebih lanjut.

Menurut (Sumayah, 2012:86) "Demikian dalam suatu perusahaan, manajemen mempunyai peran yang vital dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan mengoptimalkan sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan".Lalu menurut (Sawidji Widoadmodjo, 2012:86) "Adapun dalam menghadapi perkembangan dan persaingan bisnis, pihak manajemen dituntut bahkan dipaksa untuk dapat terus meningkatkan efisien dan efektivitas aktivitas operasi perusahaan sehingga dapat bertahan hidup sesuai dengan kondisi yang ada dan mampu mencapai tujuan perusahaan yakni memaksimalkan laba yang dapat diperoleh". Besarnya angka laba yang dapat diperoleh perusahaan dapat berdampak terhadap nilai perusahaan yang akhirnya dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan bersangkutan. Semua kegiatan investasi tidak akan terlepas dari keuntungan dan kerugian yang harus dihadapi, begitupula investasi saham.

Perusahaan *go public* merupakan suatu perusahaan yang telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada public dan siap untuk dinilai oleh public secara terbuka. Dengan semakin banyak perusahaan yang melakukan IPO (*initial public offering*) otomatis akan mengundang para masyarakat luas yang khususnya akan berinvestasi dalam pasar saham dengan harapan yaitu memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Dengan demikian perusahaan yang *go public* akan memberikan keterbukaan informasi kepada setiap investor yang berguna untuk mengetahui nilai dari perusahaan.

Menurut (Gitman dan Zutter,2012:7) “Investasi jangka panjang merupakan representasi dari komitmen perusahaan terkait pengeluaran dana besar untuk tujuan tertentu. Investasi jangka panjang yang telah dipilih oleh perusahaan harus dipastikan konsisten dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik.pembelian mesin, pembangunan pabrik serta pembelian asset finansial berbentuk obligasi dan saham merupakan investasi jangka panjang perusahaan”.

Menurut (Waluyo, 2008:217) “*Deferred Tax Assets* atau aktiva pajak tangguhan adalah aktiva yang terjadi apabila perbedaan waktu menyebabkan koreksi positif yang berakibat beban pajak menurut akuntansi komersial lebih kecil dibanding beban pajak undang-undang pajak. Munculnya aktiva pajak tangguhan apabila penghasilan sebelum pajak lebih kecil dari penghasilan kena pajak, yang berarti beban pajaknya akan lebih kecil dari pajak terutang”.

Menurut (Dwi Martani, 2012:69) ”Aset tidak lancar adalah jenis harta kekayaan milik perusahaan yang dapat dilihat dan diukur dengan jelas (*tangible*). Aktiva perusahaan yang dianggap tidak lancar atau tidak bisa cepat untuk diuangkan jika perusahaan memerlukan dana. Karena itu bagi perusahaan penting untuk melakukan keputusan pembelian *non-current asset* berdasarkan nilai *profitable* di masa yang akan datang”.

Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang pengaruh *Long-term investment* dan *Deferred Tax Assets* terhadap *Total Non Current Assets*. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan publikasi PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk Periode 2014-2021, untuk mengetahui pengolahan data pada perusahaan tersebut, maka penulis memaparkan laporan keuangan berikut dengan tingkat jumlah *Long-term investment* dan *Deferred Tax Assets* terhadap *Total Non Current Assets* sebagai berikut.

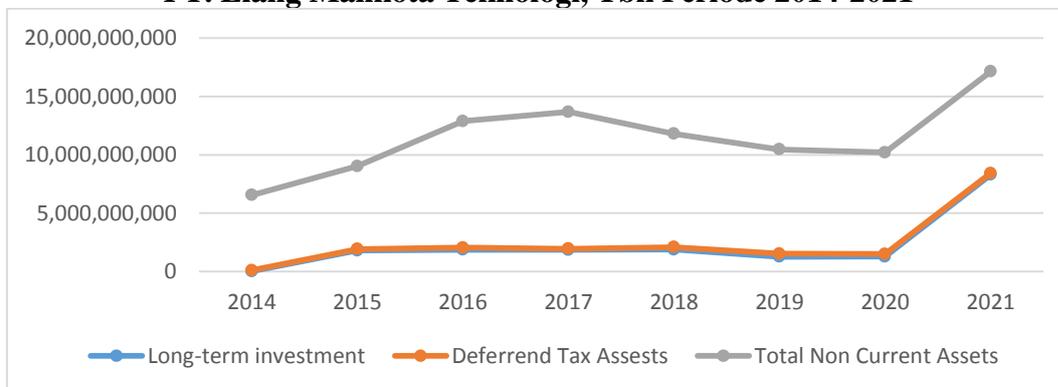
Tabel 1.1
Long-term investment dan Deferred Tax Assets terhadap Total
Non Current Assets.
PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk Periode 2014-2021
(dalam jutaan rupiah)

| Periode | <i>Long-term investment</i> (X_1) | | <i>Deferred Tax Assets</i> (X_2) | | <i>Total Non Current Assets</i> (Y) | |
|---------|---------------------------------------|---|--------------------------------------|---|--------------------------------------|---|
| 2014 | 29.845.493 | | 82.350.878 | | 6.441.774.417 | |
| 2015 | 1.806.957.489 | ↑ | 124.555.779 | ↑ | 7.092.543.979 | ↑ |
| 2016 | 1.876.844.659 | ↑ | 181.408.368 | ↑ | 10.823.035.825 | ↑ |
| 2017 | 1.862.155.981 | ↓ | 99.880.139 | ↓ | 11.711.796.854 | ↑ |
| 2018 | 1.890.135.227 | ↑ | 201.647.388 | ↑ | 9.706.867.876 | ↓ |
| 2019 | 1.274.019.829 | ↓ | 256.899.808 | ↑ | 8.934.079.470 | ↓ |
| 2020 | 1.282.658.472 | ↑ | 216.970.366 | ↓ | 8.704.422.324 | ↓ |
| 2021 | 8.299.108.735 | ↑ | 125.946.626 | ↓ | 25.207.306.183 | ↑ |

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk Periode 2014-2021.

Dari data di atas menunjukkan fluktuasi *Long-term investment* dan *Deferred Tax Assets* terhadap *Total Non Current Assets* pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk. Penulis menggambarkan sebagai berikut.

Grafik 1.1
Long-term investment ,Deferred Tax Assets terhadap Total
Non Current Assets.
PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk Periode 2014-2021



Berdasarkan data grafik di atas terlihat *Long-term investment* dan *Deferred Tax Assets* terhadap *Total Non Current Assets* mengalami perubahan yang fluktuatif. Teori dan asumsi menyatakan bahwa ketika terjadi peningkatan pada *Long-term investment* dan *Deferred Tax Assets* maka *Total Non Current Assets* akan naik, begitupun sebaliknya jika *Long-term investment* dan *Deferred Tax Assets* mengalami penurunan maka *Total Non Current Assets* akan turun. Namun pada tahun 2017 terdapat perbedaan antara teori dan asumsi, dimana *Long-term investment* dan *Deferred Tax Assets* mengalami penurunan sedangkan *Total Non Current Assets* mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 dimana *Long-term investment* dan *Deferred Tax Assets* mengalami peningkatan sedangkan *Total Non Current Assets* mengalami penurunan. Pada tahun 2019 dimana *Long-term investment* dan *Total Non Current Assets* mengalami peningkatan sedangkan *Deferred Tax Assets* mengalami penurunan. Pada tahun 2020 dimana *Long-term investment* mengalami peningkatan sedangkan *Deferred Tax Assets* dan *Total Non Current Assets* mengalami penurunan. Pada tahun 2021 *Long-term investment* dan *Total Non Current Assets* sedangkan *Deferred Tax Assets* mengalami Penurunan.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian antara data dan teori (Muhammad Fikri Abdullah Majid:2020) mengenai *DeferRed tax assets* dan *total non current Assets* yang mengalami peningkatan atau pun adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi *total non current assets* pada laporan keuangan

Berdasarkan keadaan diatas, bahwa tidak setiap kejadian empiris selalu sesuai dengan teori yang ada. Maka berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tergugah untuk melakukan penelitian dengan judul

Pengaruh Long-term Investment dan Deferred Tax Assets terhadap Total Non Current Assets pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk. Periode 2014-2021).

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, peneliti berpendapat bahwa *Long-term investment* dan *Deferred Tax Assets* memiliki keterkaitan dan diduga memiliki pengaruh terhadap *Total Non Current Assets*. Selanjutnya, peneliti merumuskannya kedalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Long-term investment* secara parsial terhadap *Total Non Current Assets* pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk. Periode 2014-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Deferred Tax Assets* secara parsial terhadap *Total Non Current Assets* pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk. Periode 2014-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Long-term investment* dan *Deferred Tax Assets* secara simultan terhadap *Total Non Current Assets* pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk. Periode 2014-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Long-term investment* secara parsial terhadap *Total Non Current Assets* pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk. Periode 2014-2021;

2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Deferred Tax Assets* secara parsial terhadap *Total Non Current Assets* pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk. Periode 2014-2021;
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Long-term investment* dan *Deferred Tax Assets* secara simultan terhadap *Total Non Current Assets* pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk. Periode 2014-2021.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, seperti penelitian berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang *Long-term investment* dan *Deferred Tax Assets* dan *Total Non Current Assets*. Penulis juga berharap penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir serta ilmu atau pemahaman serta sebagai referensi atau bahan rujukan.

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan tentang pengaruh *Long-term investment* dan *Deferred Tax Assets* diduga dapat mempengaruhi terhadap *Total Non Current Assets*.